

RINGKASAN

Penelitian dengan judul “Analisa Ekonomi Usaha Ternak Ayam Broiler Pola Mandiri dan Pola Kemitraan di Alkea Farm Kabupaten Ciamis” telah dilaksanakan pada tanggal 27 september sampai 29 oktober 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui biaya produksi, mengetahui tingkat pendapatan, dan mengetahui tingkat keuntungan dari pemeliharaan ayam broiler pada kandang *closed house* baik dengan sistem kemitraan ataupun mandiri.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode survey. Pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling*. Rancangan yang digunakan adalah rancangan pola tersarang (*Nested Design*) dengan perlakuan P1 : Ketinggian Lokasi Kandang 244 mdpl, P2 : Ketinggian Lokasi Kandang 166 mdpl, T1 : Pola Usaha Mandiri, T2 : Pola Usaha Kemitraan dan masing masing perlakuan diulang sebanyak 5 ulangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis rata-rata biaya produksi P1 (T1) = Rp. 1.487.990.000, P1 (T2) = Rp 1.478.218.000, P2 (T1) = Rp. 1.599.008.000, dan P2 (T2) = Rp 1.579.996.000. Analisis rata-rata pendapatan P1 (T1) = Rp. 1.573.542.443, P1 (T2) = Rp 1.406.640.433, P2 (T1) = Rp. 1.592.264.028, dan P2 (T2) = Rp 1.631.864.155. Analisis keuntungan P1 (T1) = Rp. 85.552.443, P1 (T2) = Rp - 71.577.567, P2 (T1) = Rp. - 6.743.972, dan P2 (T2) = Rp 51.868.155.

Hasil analisis variansi dan uji BNT menunjukkan bahwa analisis biaya produksi P2 (T2 dan T1) adalah berbeda sangat nyata ($P > 0,01$) dengan biaya

produksi P1 (T1 dan T2). Analisis pendapatan menunjukkan bahwa pendapatan P2 (T2 dan T1) adalah berbeda sangat nyata ($P > 0,01$) dengan pendapatan pada P1 (T2). Sedangkan pendapatan P1 (T2) hasilnya berbeda nyata ($P > 0,05$) dengan pendapatan pada P1 (T1). Analisis keuntungan menunjukkan bahwa keuntungan P2 (T2) berbeda nyata ($P > 0,05$) dengan keuntungan pada P1 (T2). Sedangkan keuntungan pada P1 (T2) hasilnya berbeda sangat nyata ($P > 0,01$) dengan keuntungan pada P1 (T1).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah biaya produksi pemeliharaan ayam broiler dengan sistem kandang closed house pada ketinggian lokasi 244 mdpl (seringkali berkabut) mempunyai biaya produksi lebih tinggi dibandingkan dengan kandang closed house yang berlokasi pada ketinggian 166 mdpl (tidak berkabut). Pemeliharaan ayam broiler dengan sistem kandang closed house pada ketinggian lokasi 166 mdpl mempunyai tingkat pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan pada ketinggian lokasi 244 mdpl. Tetapi pada ketinggian lokasi 244 mdpl, pendapatan dari pola usaha kemitraan lebih tinggi daripada pola usaha mandiri. Pemeliharaan ayam broiler sistem kandang closed house pada ketinggian lokasi 244 mdpl dengan pola usaha mandiri lebih menguntungkan dibandingkan dengan pola usaha kemitraan. Pola usaha kemitraan dengan sistem kandang closed house pada ketinggian lokasi 166 mdpl lebih menguntungkan daripada pola usaha kemitraan di ketinggian lokasi 244 mdpl.

SUMMARY

The research entitled "Economic Analysis of Broiler Chicken Farming and Partnership Patterns at Alkea Farm, Ciamis Regency" was carried out on September 27 to October 29, 2021. This study aims to determine production costs, determine income levels, and determine profit levels from maintenance broiler chickens in closed house cages either with a partnership system or independently.

The research method used in this research is the survey method. Sampling was done by purposive sampling. The design used is a nested design with treatments P1: Elevation of Cage Location 244 masl, P2: Altitude of Cage Location 166 mdpl, T1: Independent Business Pattern, T2: Partnership Business Pattern and each treatment was repeated 5 replications.

The results of this study indicate that the analysis of the average production cost of P1 (T1) = Rp. 1,487,990,000, P1 (T2) = Rp 1,478,218,000, P2 (T1) = Rp. 1,599,008,000, and P2 (T2) = Rp 1,579,996,000. Analysis of the average income P1 (T1) = Rp. 1,573,542,443, P1 (T2) = Rp. 1,406,640,433, P2 (T1) = Rp. 1,592,264,028, and P2 (T2) = Rp 1,631,864,155. Profit analysis P1 (T1) = Rp. 85,552,443, P1 (T2) = Rp - 71,577,567, P2 (T1) = Rp. - 6,743,972, and P2 (T2) = Rp 51,868,155.

The results of the analysis of variance and the BNT test showed that the analysis of the production costs of P2 (T2 and T1) was very significantly different ($P > 0.01$) with the production costs of P1 (T1 and T2). The income analysis shows that the income of P2 (T2 and T1) is very significantly different ($P > 0.01$) with the

income of P1 (T2). Meanwhile, the income of P1 (T2) was significantly different ($P>0.05$) with the income of P1 (T1). Profit analysis shows that the profit in P2 (T2) is significantly different ($P>0.05$) with the profit in P1 (T2). While the gains in P1 (T2) the results are very significantly different ($P>0.01$) with the gains in P1 (T1).

The conclusion of this study is that the production cost of raising broiler chickens with a closed house cage system at an altitude of 244 masl (often foggy) has a higher production cost than a closed house cage located at an altitude of 166 masl (not foggy). Maintenance of broiler chickens with a closed house system at an altitude of 166 meters above sea level has a higher income level than at an altitude of 244 meters above sea level. However, at an altitude of 244 meters above sea level, the income from the partnership business pattern is higher than the independent business pattern. Maintenance of broiler chickens with a closed house system at an altitude of 244 masl with an independent business pattern is more profitable than a partnership business pattern. The partnership business pattern with a closed house cage system at an altitude of 166 meters above sea level is more profitable than the partnership business pattern at an altitude of 244 meters above sea level.